

L2T.6 — Rencana Perdagangan: Setup, Entry, Exit, dan Ukuran Posisi

Kurikulum Invesmentpedia · Level 2 Analis · Jalur Trader · Modul 6
(Penutup Jalur)

Invesmentpedia
2026

Daftar Isi

- L2T.6 — Rencana Perdagangan: Setup, Entry, Exit, dan Ukuran Posisi
 - - 1. Identitas Modul
 - 2. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
 - 3. Peta Konsep
 - 4. Materi
 - 5. Contoh Terhitung
 - 6. Lembar Kerja Peserta
 - 7. Bank Soal
 - 8. Rubrik Penilaian
 - 9. Panduan Fasilitator
 - 10. Penafian

L2T.6 — Rencana Perdagangan: Setup, Entry, Exit, dan Ukuran Posisi

1. Identitas Modul

Atribut	Keterangan
Kode	L2T.6
Nama	Rencana Perdagangan: Setup, Entry, Exit, dan Ukuran Posisi
Jenjang	Level 2 — Analis

Atribut	Keterangan
Jalur	Trader (modul penutup jalur)
Beban	12 JP (10 jam) — 3 JP teori, 6 JP praktik, 3 JP asesmen
Prasyarat	Seluruh L2 inti (L2.1–L2.4) dan seluruh L2T.1–L2T.5
Pilar	P5 Risiko & Portofolio (dominan), P4 Analisis, P1 Perilaku, P6 Operasional & Etika
CPL terkait	CPL-3, CPL-4, CPL-5, CPL-6, CPL-8, CPL-9
Kanon	K-01, K-03, K-04, K-05, K-11, K-12

Posisi modul. Ini adalah tempat seluruh Jalur Trader bermuara. L2T.1–L2T.2 mengajarkan membaca pasar; L2T.3 mengajarkan memanfaatkan tren; L2T.4–L2T.5 mengajarkan membuang alat yang tidak lolos uji. Modul ini merakit sisanya menjadi satu dokumen yang dapat dijalankan, diaudit, dan diperbaiki.

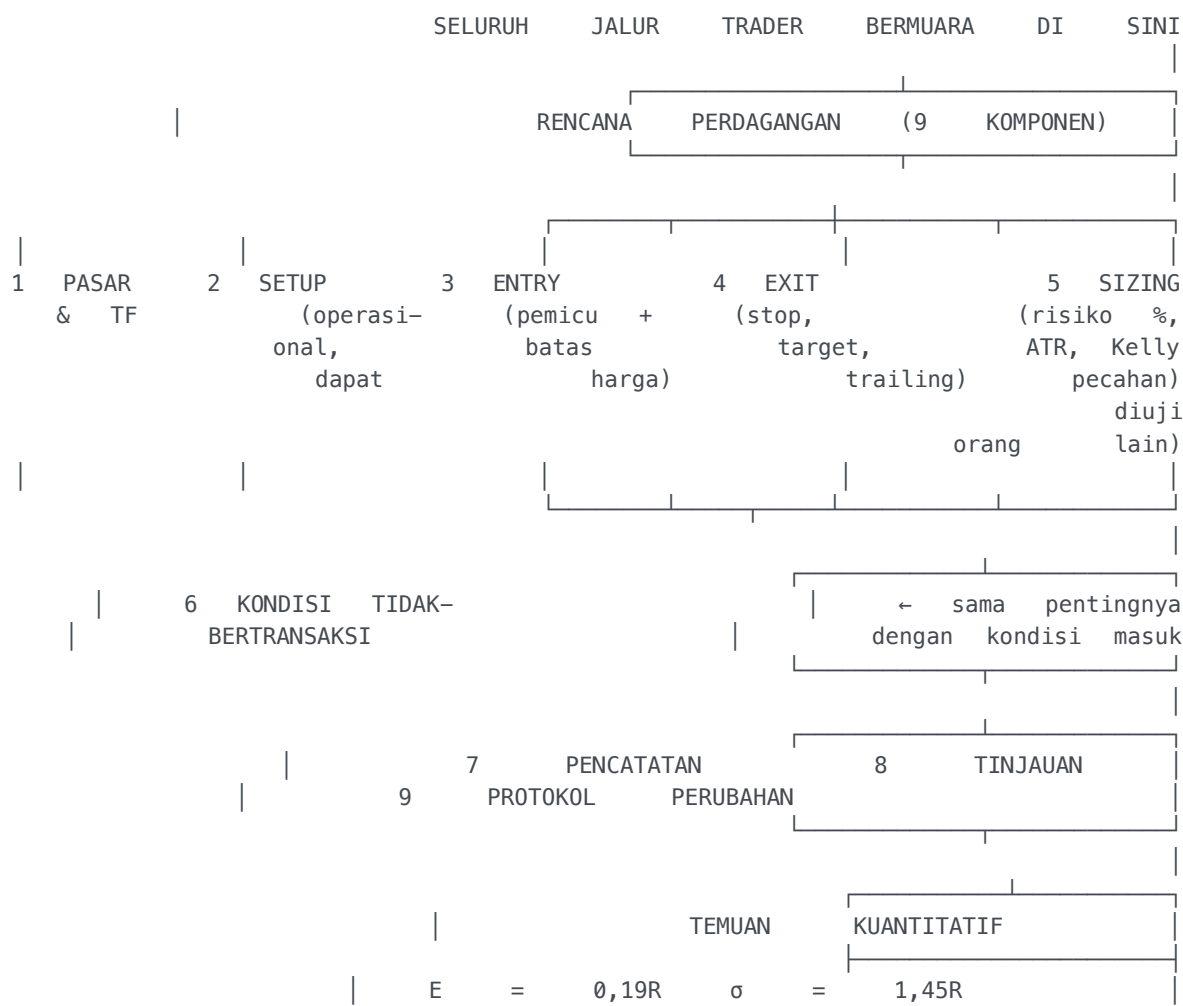
Keluaran modul ini adalah dokumen, bukan pemahaman. Peserta yang memahami seluruh isinya tetapi tidak menghasilkan rencana tertulis yang lengkap **tidak lulus modul ini**.

2. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Kode	Rumusan CPMK	Bloom
CPMK-L2T.6.1	Menyusun definisi setup yang cukup operasional sehingga orang lain dapat menerapkannya pada grafik yang sama dan memperoleh hasil identik	C6
CPMK-L2T.6.2	Menghitung ekspektasi, simpangan baku, dan jumlah transaksi minimum yang dibutuhkan untuk memvalidasi sebuah rencana	C3
CPMK-L2T.6.3	Membandingkan sensitivitas ekspektasi terhadap kualitas entry versus kualitas exit, dan menyimpulkan mana yang lebih menentukan	C4
CPMK-L2T.6.4	Menghitung probabilitas drawdown besar untuk beberapa tingkat risiko per transaksi dan memilih tingkat risiko	C5

Kode	Rumusan CPMK	Bloom
	berdasarkan hasil itu	
CPMK-L2T.6.5	Menghitung fraksi Kelly dan menjelaskan mengapa Kelly penuh tidak layak dipakai oleh trader ritel	C4
CPMK-L2T.6.6	Merumuskan kondisi tidak-bertransaksi dan protokol perubahan rencana yang mencegah perubahan reaktif	C6
CPMK-L2T.6.7	Menghasilkan Rencana Perdagangan lengkap sembilan komponen yang dapat diaudit pihak ketiga	C6

3. Peta Konsep



	n	minimum	=	234	trx	
		≈	1,5	tahun	bertrading	
		entry	-0,10R	→	-54%	E
		exit	potong	19%	→	-74%
		EXIT	LEBIH	MENENTUKAN		
		risiko	1%	→	DD30%	0,1%
		risiko	5%	→	DD30%	31%
		Kelly	9,0%	→	$\frac{1}{4}$	= 2,25%

4. Materi

4.1 Rencana adalah dokumen, bukan niat

Hampir setiap trader akan mengatakan bahwa mereka punya rencana. Hampir tidak ada yang dapat menyerahkannya sebagai berkas.

Perbedaan itu menentukan, karena rencana yang tidak tertulis memiliki tiga sifat yang membuatnya tidak berguna:

1. **Ia berubah tanpa jejak.** Anda tidak dapat mengetahui apakah hasil buruk berasal dari rencana yang salah atau dari rencana yang tidak dijalankan, karena tidak ada versi tetap untuk dibandingkan.
2. **Ia tidak dapat diuji.** Menguji sebuah sistem memerlukan aturan yang tidak bergerak selama pengujian. Rencana dalam kepala bergerak setiap kali pasar bergerak.
3. **Ia selalu menyesuaikan diri dengan hasil.** Setelah transaksi rugi, ingatan Anda akan menyisipkan syarat yang seolah-olah sudah ada sejak awal. Ini bukan ketidakjujuran; ini cara kerja ingatan manusia.

K-11 — tulis sebelum bertindak. Seluruh modul ini adalah penerapan tunggal dan menyeluruh dari kanon ini.

Uji kelayakan sebuah rencana ada satu, dan sederhana: *serahkan rencana Anda kepada orang lain yang kompeten, bersama grafik yang sama, tanpa penjelasan lisan. Jika mereka mengambil keputusan yang sama dengan Anda, rencana Anda layak. Jika tidak, rencana Anda memuat pengetahuan yang belum tertulis.*

Sebagian besar rencana gagal pada uji ini di komponen setup, bukan di komponen lain.

4.2 Sembilan komponen wajib

#	Komponen	Pertanyaan yang dijawab	yang Kegagalan umum
1	Pasar & kerangka waktu	Instrumen timeframe	apa, apa, “semua pasar yang bagus”

#	Komponen	Pertanyaan yang dijawab	yang Kegagalan umum
		apa	
2	Setup	Kondisi apa yang harus ada sebelum saya memperhatikan	Deskriptif, bukan operasional
3	Entry	Apa yang memicu order, dan pada harga berapa batasnya	Pemicu tidak didefinisikan
4	Exit merugi	Di mana saya salah, dan bagaimana saya tahu	Stop mental
5	Exit menguntungkan	Kapan dan bagaimana saya keluar	Tidak ada; keluar berdasarkan perasaan
6	Ukuran posisi	Berapa risiko rupiah, dan bagaimana dihitung	Ukuran tetap lintas volatilitas
7	Kondisi tidak-bertransaksi	Kapan saya tidak boleh masuk sama sekali	Tidak ada
8	Pencatatan	Apa yang dicatat, kapan, di mana	Dicatat setelah hasil diketahui
9	Protokol perubahan	Kapan rencana boleh diubah, dan oleh syarat apa	Diubah setiap kali rugi

Komponen 7 dan 9 adalah yang paling sering hilang dan paling mahal ketiadaannya. Keduanya dibahas tersendiri di §4.7 dan §4.8.

4.3 Setup: syarat keterujian

Sebuah setup harus ditulis sedemikian rupa sehingga **dua orang yang membaca aturan yang sama pada grafik yang sama menandai bar yang sama**. Ini standar yang tinggi, dan sebagian besar deskripsi setup tidak memenuhinya.

Tidak operasional:

“Masuk ketika tren naik kuat dan harga melakukan koreksi sehat ke area support yang bagus dengan volume yang mengecil.”

Setiap kata bercetak miring memerlukan penilaian: *kuat, sehat, bagus, mengecil*. Dua orang akan menandai bar yang berbeda. Sistem ini tidak dapat diuji, karena setiap hasil buruk dapat dijelaskan dengan “itu bukan setup yang sehat.”

Operasional:

Setup Pullback-Tren (PT-1)

Semua syarat berikut harus terpenuhi pada penutupan bar H4:

1. EMA-50 > EMA-200 selama ≥ 20 bar berturut-turut
2. Harga membuat higher high dan higher low dalam 30 bar terakhir (definisi swing: fractal 5-bar)
3. Harga menutup di bawah EMA-20 selama 2–6 bar berturut-turut, dan tidak lebih
4. Penutupan terendah selama koreksi $\geq$ EMA-50
5. ATR-14 saat ini berada dalam $0,7 \times - 1,5 \times$ median ATR-14 atas 100 bar terakhir
6. Jarak ke level dari Protokol Konfluensi (L2T.5) $\leq 0,25\%$

Enam syarat, semuanya dapat dievaluasi mesin. Tidak ada kata sifat. **Inilah yang membuat sistem dapat diuji — dan karena dapat diuji, dapat diperbaiki.**

Syarat 5 patut diperhatikan: ia adalah penerapan langsung temuan L2T.3 tentang rezim. Setup ini dimatikan ketika volatilitas berada di luar rentang normalnya, karena pada rezim itu statistik historisnya tidak berlaku.

4.4 Entry: pemicu, batas harga, dan biaya menunggu

Pemicu (trigger) adalah peristiwa yang mengubah “setup ada” menjadi “order dikirim”. Ia harus terpisah dari setup.

Jenis pemicu	Definisi	Pertukaran
Tembus level	Order stop di atas tertinggi bar sinyal	Masuk lebih cepat, lebih banyak sinyal palsu
Konfirmasi penutupan	Order pasar pada penutupan bar berikutnya	Lebih sedikit sinyal palsu, harga lebih buruk
Limit pada level	Order limit di level konfluensi	Harga terbaik, sebagian transaksi tidak pernah terisi

Batas harga (maximum chase) wajib ditulis: “jika harga sudah bergerak $> 0,5 \times ATR$ dari level pemicu sebelum order terisi, transaksi dibatalkan.” Tanpa batas ini, trader mengejar harga, jarak stop melebar, dan rasio imbalan-risiko yang direncanakan berubah diam-diam menjadi rasio yang lebih buruk.

Biaya menunggu konfirmasi dapat dihitung, dan harus dihitung. §4.5 dan Contoh 2 menunjukkan bahwa memburuknya harga masuk sebesar 0,10R menghapus 54% ekspektasi rencana. Ini bukan detail kecil. Namun temuan yang lebih penting ada di bagian berikutnya.

4.5 Exit: mengapa ia lebih menentukan daripada entry

Sebagian besar waktu belajar trader ritel dihabiskan untuk entry. Data mengatakan itu alokasi yang salah.

Pada rencana dengan ekspektasi +0,19R (spesifikasi lengkap di Contoh 1), simulasi 300.000 transaksi memberi hasil berikut:

Perubahan	Ekspektasi baru	Perubahan relatif
Baseline	+0,1957R	—
Entry memburuk 0,05R	+0,1441R	-26,4%
Entry memburuk 0,10R	+0,0901R	-54,0%
Entry memburuk 0,20R	-0,0139R	-107,1%
Exit memotong 9% dari pemenang	+0,1162R	-40,6%
Exit memotong 19% dari pemenang	+0,0509R	-74,0%
Exit memotong 30% dari pemenang	-0,0228R	-111,7%

Bacaan pertama: keduanya menghancurkan. Baik entry yang memburuk 0,20R maupun exit yang memotong 30% dari pemenang cukup untuk membuat rencana yang menguntungkan menjadi merugi.

Bacaan kedua, dan yang lebih penting: skalanya berbeda. Memburuknya entry sebesar 0,10R berarti masuk sepersepuluh unit risiko lebih buruk — dalam praktik, beberapa tick. Memotong 19% dari pemenang berarti keluar di 1,22R alih-alih 1,5R — dalam praktik, satu keputusan gugup. **Keputusan gugup itu jauh lebih sering terjadi daripada kesalahan entry sebesar itu, dan biayanya lebih besar.**

Ini konsisten dengan temuan L2T.3, yang mengukur bahwa memotong pemenang menghancurkan 71,2% keuntungan sistem tren. Dua modul berbeda, dua rancangan berbeda, kesimpulan yang sama.

Konsekuensi untuk alokasi waktu belajar. Jika Anda menghabiskan 80% waktu pada entry dan 20% pada exit, Anda menghabiskan sebagian besar waktu pada keputusan yang lebih kecil pengaruhnya dan lebih jarang Anda langgar.

Tiga exit wajib ditulis sebelum masuk:

1. **Exit merugi (stop).** Harga di mana tesis Anda terbukti salah — bukan jumlah rupiah yang nyaman Anda hilangkan. Ditempatkan di bursa, bukan di kepala.
2. **Exit menguntungkan (target).** Harga atau syarat untuk keluar. Boleh berupa target tetap, trailing, atau keluar bertahap — tetapi harus tertulis.
3. **Exit waktu.** Jika setelah *n* bar harga tidak bergerak ke arah mana pun secara berarti, keluar. Modal yang terikat pada posisi diam memiliki biaya kesempatan yang nyata.

K-01 — bertahan mendahului bertumbuh. Exit merugi adalah komponen yang menjaga Anda tetap berada di meja. Ia bukan pilihan.

4.6 Ukuran posisi: dari ATR ke Kelly, dan mengapa berhenti jauh sebelum Kelly

4.6.1 Kerangka dasar

$$\text{Ukuran posisi} = \frac{\text{Ekuitas} \times \text{risiko}\%}{\text{Jarak stop}} \text{ dengan Jarak stop} = k \times ATR$$

Ini sudah ditetapkan di L2T.4 §4.4. Yang belum dijawab: **berapa besar risiko% seharusnya?**

4.6.2 Menjawabnya dengan probabilitas drawdown

Pertanyaan itu tidak dijawab dengan selera. Ia dijawab dengan simulasi. Menggunakan distribusi hasil rencana dari Contoh 1 ($E = +0,19R$, $\sigma = 1,4545R$), simulasi 30.000 lintasan sepanjang 300 transaksi memberi:

Risiko per transaksi	Peluang drawdown $\geq 30\%$
0,5%	0,00%
1,0%	0,10%
2,0%	3,70%
3,0%	11,91%
5,0%	30,86%
8,0%	52,72%

Perhatikan bahwa seluruh baris ini berasal dari sistem yang sama dan menguntungkan. Yang berbeda hanya ukuran posisi. Pada risiko 8%, sistem yang berekspektasi positif memberi peluang lebih dari satu banding dua untuk kehilangan 30% modal dalam 300 transaksi.

Inilah **K-03** — **ukuran posisi adalah keputusan terpenting** dinyatakan dalam angka. Keunggulan Anda menentukan apakah Anda menang dalam jangka panjang. Ukuran posisi Anda menentukan apakah Anda masih ada ketika jangka panjang itu tiba.

4.6.3 Kelly, dan mengapa ia bukan untuk Anda

Fraksi Kelly memaksimalkan laju pertumbuhan geometris jangka panjang. Untuk hasil kontinu, pendekatannya:

$$f^* \approx \frac{\mu}{\sigma^2} = \frac{0,19}{1,4545^2} = \frac{0,19}{2,1156} = 0,0898 = 8,98\%$$

Kelly penuh menyarankan mempertaruhkan **8,98% ekuitas per transaksi**. Tabel di §4.6.2 menunjukkan bahwa pada tingkat itu, peluang drawdown 30% berada di atas 50%.

Empat alasan Kelly penuh tidak layak dipakai:

1. **Kelly mengasumsikan Anda mengetahui μ dan σ dengan pasti.** Anda tidak. Anda mengestimasi dari sampel terbatas, dan §4.9 menunjukkan sampel itu hampir selalu terlalu kecil.
2. **Kelly menghukum keras kesalahan estimasi ke atas.** Bertaruh dua kali Kelly memberikan laju pertumbuhan nol — bukan setengah, tetapi nol.

3. **Kelly mengabaikan drawdown dalam perjalanan.** Ia mengoptimalkan titik akhir, dan tidak peduli apakah Anda melewati penurunan 60% di tengah jalan. Anda peduli, dan lebih penting lagi — Anda mungkin berhenti sebelum sampai.
4. **Distribusi hasil bergeser.** Rezim berubah (L2T.3), dan μ yang Anda ukur kemarin belum tentu μ hari ini.

Praktik yang lazim di kalangan profesional adalah seperempat Kelly atau kurang:

$$0,25 \times 8,98\% = 2,25\%$$

dan banyak yang berhenti di 1%. Tabel §4.6.2 menjelaskan mengapa: pada 1%, peluang drawdown 30% adalah 0,10%. Biaya kehati-hatian itu adalah pertumbuhan yang lebih lambat. Manfaatnya adalah Anda masih bertransaksi tahun depan.

K-12 — Anda adalah risiko terbesar dalam portofolio Anda. Kelly penuh mengasumsikan seorang trader yang tidak panik pada drawdown 50%. Trader semacam itu jarang ada, dan Anda sebaiknya tidak berasumsi Anda salah satunya sebelum terbukti.

4.7 Kondisi tidak-bertransaksi

Komponen ini hampir selalu hilang dari rencana ritel, dan ketiadaannya mahal. Aturan berikut ditulis **sebelum** keadaan muncul, karena ketika keadaan itu muncul, penilaian Anda sedang terganggu — itulah definisi keadaannya.

Kondisi pasar:

- ATR-14 di luar rentang $0,7 \times -1,5 \times$ median 100-bar → tidak ada transaksi
- Dalam 2 jam sebelum atau sesudah rilis data makro berdampak tinggi → tidak ada transaksi baru
- Spread melebar $>2 \times$ normal → tidak ada transaksi
- Likuiditas buku order di bawah ambang yang ditetapkan → tidak ada transaksi (**K-09**)

Kondisi pribadi — sama mengikatnya:

- Tidur <6 jam → tidak ada transaksi
- Setelah 3 kerugian berturut-turut → berhenti untuk hari itu
- Setelah drawdown 10% dari puncak ekuitas → turunkan risiko setengahnya sampai pulih ke 5% dari puncak
- Sedang dalam tekanan pribadi berarti (kesehatan, keluarga, keuangan di luar trading) → tidak ada transaksi
- Merasa perlu “mengganti kerugian” → tidak ada transaksi; ini adalah keadaan psikologis yang paling dapat diprediksi merusak

Mengapa aturan “3 kerugian berturut-turut” masuk akal secara statistik. Dengan tingkat kalah 58%, deret kalah terpanjang yang *diharapkan* adalah:

$$\text{Deret kalah terpanjang} \approx \frac{\ln(n(1-q))}{\ln(1/q)}$$

Jumlah transaksi	Deret kalah terpanjang yang diharapkan
100	6,9
200	8,1
500	9,8

Deret kalah tujuh sampai sepuluh kali bukan tanda sistem rusak. Itu adalah hal yang normal dan diharapkan. Aturan berhenti setelah 3 kerugian berturut-turut bukan karena 3 kerugian berarti sistem gagal — melainkan karena setelah 3 kerugian, kualitas pengambilan keputusan manusia menurun secara dapat diprediksi, sementara sistemnya sendiri baik-baik saja.

Mengetahui angka 6,9–9,8 sebelum mengalaminya adalah selisih antara “*ini normal, lanjutkan*” dan “*sistem saya rusak, saya harus mengubahnya*” — dan perubahan reaktif itulah yang benar-benar merusak sistem.

K-05 — berpikir dalam distribusi. Deret kalah adalah ekor distribusi, bukan kegagalan sistem.

4.8 Protokol perubahan rencana

Rencana yang tidak pernah berubah akan usang. Rencana yang berubah setiap kali rugi bukan rencana. Protokol menetapkan jalan tengah, dan kuncinya adalah bahwa syaratnya ditulis lebih dahulu.

Protokol Perubahan Rencana Perdagangan

1. Rencana ditinjau **hanya** pada titik yang telah ditetapkan: setiap **50 transaksi** atau setiap **kuartal**, mana yang lebih dahulu.
2. Di luar titik itu, rencana **tidak boleh diubah** — kecuali untuk kondisi tidak-bertransaksi, yang boleh diperketat kapan saja (tidak pernah dilonggarkan).
3. Usulan perubahan wajib memuat: (a) masalah yang diamati, (b) data pendukung dengan *n* dan galat baku, (c) perubahan yang diusulkan, (d) bagaimana perubahan itu akan dievaluasi.
4. Perubahan yang didasarkan pada kurang dari **30 transaksi** ditolak otomatis.
5. Perubahan yang diusulkan dalam **72 jam** setelah kerugian besar ditolak otomatis dan boleh diajukan kembali setelah masa itu lewat.
6. Setiap versi rencana diberi nomor dan disimpan. Rencana lama tidak pernah dihapus.
7. Setelah perubahan, hitung ulang jumlah transaksi minimum untuk validasi. **Jam validasi dimulai dari nol.**

Butir 7 adalah yang paling sering diabaikan dan paling mahal. Setiap perubahan aturan menciptakan sistem baru. Riwayat 150 transaksi dari sistem lama tidak berlaku untuk sistem baru. Trader yang mengubah aturan setiap 40 transaksi tidak pernah mengumpulkan bukti tentang sistem mana pun — mereka hanya mengumpulkan pengalaman mengubah aturan.

4.9 Kapan Anda boleh mengatakan rencana Anda bekerja

Standar L2.3 berlaku penuh di sini, tanpa pelunakan.

$$n > \left(\frac{2\sigma}{\mu} \right)^2 = \left(\frac{2 \times 1,4545}{0,19} \right)^2 = (15,31)^2 = 234 \text{ transaksi}$$

Dengan laju 3 transaksi per minggu, 234 transaksi memerlukan **78 minggu — sekitar 1,5 tahun**.

Ini bukan hambatan yang bisa disiasati. Ini ukuran sebenarnya dari pertanyaan “apakah sistem saya bekerja?”

Tiga akibat langsung:

1. **Rencana yang diubah setiap 40 transaksi tidak akan pernah tervalidasi.** Jam validasi selalu disetel ulang sebelum mencapai 234.
2. **Trading demo memiliki nilai yang nyata**, bukan sebagai latihan psikologis (di situ nilainya justru terbatas, karena tidak ada uang yang dipertaruhkan), melainkan sebagai cara mengumpulkan transaksi menuju ambang 234 tanpa risiko modal.
3. **Selama $n < 234$, pernyataan yang jujur adalah “saya belum tahu.”** Bukan “sepertinya bekerja”, bukan “hasil awal menjanjikan”. **Saya belum tahu.**

Untuk memberi rasa terhadap skalanya: pada $E = +0,19R$ dan $1R = \text{Rp}2.000.000$, rencana ini menghasilkan **+19,0R per 100 transaksi $\approx \text{Rp}38.000.000$** — angka yang menarik, tetapi baru dapat dipercaya setelah 234 transaksi, dan hanya jika aturannya tidak diubah selama itu.

K-04 — proses dinilai terpisah dari hasil. Anda dapat menjalankan rencana yang baik dengan sempurna selama 50 transaksi dan tetap merugi. Itu bukan bukti apa pun tentang rencananya.

5. Contoh Terhitung

Contoh 1 — Menghitung ekspektasi dan kebutuhan validasi sebuah rencana

Setelah 200 transaksi tercatat, seorang trader menyusun distribusi hasil rencananya:

Hasil	Probabilitas	R-multiple	$p \times R$
Target tercapai	0,30	+1,5	+0,450
Runner (trailing sampai tren habis)	0,06	+4,0	+0,240
Keluar sebagian / awal	0,06	+0,4	+0,024
Stop tersentuh	0,50	-1,0	-0,500
Dihentikan manual (setup batal)	0,08	-0,3	-0,024

Hasil	Probabilitas	R-multiple	$p \times R$
Σ	1,00		+0,190

Langkah 1 — ekspektasi.

$$E = \sum p_i R_i = +0,1900 \text{ R per transaksi}$$

Langkah 2 — pemeriksaan silang lewat win rate dan payoff.

$$\text{Tingkat kemenangan} = 0,30 + 0,06 + 0,06 = 42\%$$

$$\overline{W} = \frac{0,450 + 0,240 + 0,024}{0,42} = \frac{0,714}{0,42} = +1,7000 \text{ R}$$

$$\overline{L} = \frac{-0,500 - 0,024}{0,58} = \frac{-0,524}{0,58} = -0,9034 \text{ R}$$

$$E = 0,42(1,7000) + 0,58(-0,9034) = 0,7140 - 0,5240 = +0,1900 \text{ R} \checkmark$$

$$\text{Rasio payoff} = 1,7000 / 0,9034 = 1,882$$

Langkah 3 — simpangan baku.

$$\sigma^2 = \sum p_i (R_i - 0,19)^2 = 2,1156 \Rightarrow \sigma = 1,4545 \text{ R}$$

Langkah 4 — jumlah transaksi minimum untuk validasi.

$$n > \left(\frac{2 \times 1,4545}{0,1900} \right)^2 = (15,3105)^2 = 234 \text{ transaksi}$$

Langkah 5 — terjemahkan ke waktu. Pada 3 transaksi per minggu:

$$\frac{234}{3} = 78 \text{ minggu} = 1,5 \text{ tahun}$$

Langkah 6 — terjemahkan ke rupiah. Pada 1R = Rp2.000.000:

$$\text{Per 100 transaksi} = 19,0 \text{ R} = \text{Rp } 38.000.000$$

Langkah 7 — deret kalah yang harus diperkirakan. Dengan $q = 0,58$:

n	Deret kalah terpanjang yang diharapkan
100	6,9
200	8,1
500	9,8

Trader ini **harus mengharapkan delapan kerugian berturut-turut** dalam perjalanan 200 transaksinya. Jika ia tidak mengetahui angka ini sebelumnya, ia akan membuang rencana yang baik tepat ketika rencana itu sedang berperilaku normal.

Contoh 2 — Entry versus exit: mana yang layak mendapat waktu belajar Anda

Simulasi 300.000 transaksi atas distribusi Contoh 1.

Langkah 1 — baseline. Ekspektasi tersimulasi = **+0,1957R** (sedikit berbeda dari 0,1900R analitis karena galat sampel simulasi — selisih 0,0057R berada jauh di dalam galat baku simulasi).

Langkah 2 — degradasi entry. Setiap transaksi masuk pada harga yang lebih buruk sebesar **s** unit risiko:

s	E baru	Perubahan
0,05R	+0,1441R	-26,4%
0,10R	+0,0901R	-54,0%
0,20R	-0,0139R	-107,1% (menjadi merugi)

Langkah 3 — degradasi exit. Setiap transaksi menang dipotong menjadi **m** kali hasil rencananya:

Pemotongan	E baru	Perubahan
9% (keluar di 1,37R, bukan 1,5R)	+0,1162R	-40,6%
19% (keluar di 1,22R)	+0,0509R	-74,0%
30% (keluar di 1,05R)	-0,0228R	-111,7% (menjadi merugi)

Langkah 4 — bandingkan skala pelanggarannya di dunia nyata.

Pelanggaran	Wujud nyatanya	Dampak
Entry memburuk 0,10R	Masuk beberapa tick lebih buruk	-54,0%
Exit memotong 19%	Satu keputusan gugup pada satu posisi menang	-74,0%

Langkah 5 — kesimpulan. Memotong pemenang 19% lebih merusak daripada memburuknya entry 0,10R, **dan jauh lebih sering terjadi.** Memburuknya entry sebesar 0,10R memerlukan eksekusi yang benar-benar buruk secara konsisten. Memotong pemenang 19% hanya memerlukan rasa cemas satu kali.

Langkah 6 — hubungkan dengan L2T.3. Modul L2T.3 mengukur, dengan rancangan yang sepenuhnya berbeda, bahwa memotong pemenang menghancurkan **71,2%** keuntungan sistem tren. Modul ini, dengan simulasi distribusi, memperoleh **-74,0%** untuk pemotongan 19%. Dua pendekatan independen, kesimpulan yang praktis sama.

Langkah 7 — implikasi alokasi waktu. Jika Anda membagi waktu belajar 80% entry / 20% exit, balikkan proporsinya. Itu perubahan yang tidak berbiaya dan berdampak besar.

Contoh 3 — Memilih risiko per transaksi dari probabilitas drawdown

Trader yang sama ingin menetapkan risiko per transaksi.

Langkah 1 — tetapkan batas yang dapat ditanggung. Ia menetapkan: “Peluang mengalami drawdown $\geq 30\%$ dalam 300 transaksi harus di bawah 1%.” Angka ini ditulis sebelum simulasi dijalankan (K-11).

Langkah 2 — simulasikan. 30.000 lintasan, 300 transaksi, distribusi Contoh 1:

Risiko/transaksi	Peluang DD $\geq 30\%$	Memenuhi syarat $<1\%$?
0,5%	0,00%	✓
1,0%	0,10%	✓
2,0%	3,70%	✗
3,0%	11,91%	✗
5,0%	30,86%	✗
8,0%	52,72%	✗

Langkah 3 — pilih. Risiko maksimum yang memenuhi syarat adalah **1,0% per transaksi**.

Langkah 4 — bandingkan dengan Kelly.

$$f^* \approx \frac{\mu}{\sigma^2} = \frac{0,1900}{1,4545^2} = \frac{0,1900}{2,1156} = 0,0898 = 8,98\%$$

Kelly penuh menyarankan **8,98%**. Pada tingkat itu, peluang drawdown 30% berada di antara 30,86% dan 52,72% — **antara satu banding tiga dan satu banding dua**.

$$\text{Seperempat Kelly} = 0,25 \times 8,98\% = 2,25\%$$

Bahkan seperempat Kelly (2,25%) masih melanggar syarat yang ia tetapkan sendiri (peluang DD 30% sekitar 4–5%).

Langkah 5 — keputusan akhir. Risiko **1,0% per transaksi**, yaitu sekitar **sepersembilan Kelly**. Ini bukan kehati-hatian yang berlebihan; ini konsekuensi aritmetis dari batas yang ia tetapkan sendiri.

Langkah 6 — terjemahkan ke rupiah. Ekuitas Rp200.000.000:

$$1R = 1\% \times 200.000.000 = \text{Rp } 2.000.000$$

Dengan jarak stop $2 \times ATR$ dan $ATR = 4,4457$ (Contoh 2 modul L2T.4):

$$\text{Ukuran posisi} = \frac{2.000.000}{8,8914} = 224.936 \text{ unit}$$

Langkah 7 — apa yang ia serahkan. Pada risiko 8,98% (Kelly penuh), harapan pertumbuhan jangka panjangnya lebih tinggi secara matematis. Yang ia serahkan adalah pertumbuhan itu. Yang ia peroleh adalah peluang 99,9% untuk tidak mengalami drawdown 30% — dan karenanya peluang jauh lebih besar untuk masih menjalankan rencana ini ketika 234 transaksi tercapai.

K-01: bertahan mendahului bertumbuh. Ini adalah bentuk paling harfiah dari kanon itu.

Contoh 4 — Rencana Perdagangan lengkap, sembilan komponen

RENCANA PERDAGANGAN — PT-1 · Versi 1.0 · 20 September 2026

1. Pasar & kerangka waktu Instrumen: tiga instrumen likuid dari daftar yang ditetapkan, dievaluasi pada H4. Sesi: evaluasi pada penutupan bar H4 saja; tidak ada pemantauan intra-bar.

2. Setup (PT-1) — keenam syarat §4.3 harus terpenuhi pada penutupan bar H4.

3. Entry Pemicu: order stop 1 tick di atas tertinggi bar sinyal, berlaku 2 bar. Batas kejar: batal jika harga bergerak $>0,5 \times \text{ATR}$ dari level pemicu sebelum terisi. Jika tidak terisi dalam 2 bar, sinyal dibatalkan — tidak dikejar.

4. Exit merugi Stop di $2 \times \text{ATR}$ -14 di bawah harga masuk, **ditempatkan di bursa bersamaan dengan order masuk**. Tidak pernah dilebarkan. Boleh diperketat hanya menurut aturan trailing di komponen 5.

5. Exit menguntungkan - Pada +1,0R: pindahkan stop ke titik impas - Pada +1,5R: keluarkan 60% posisi (ini menghasilkan hasil “+1,5R” pada distribusi) - Sisa 40%: trailing pada terendah 3 bar sebelumnya sampai tersentuh (menghasilkan “runner”) - Exit waktu: jika setelah 15 bar hasil belum mencapai $\pm 0,5R$, tutup posisi

6. Ukuran posisi Risiko 1,0% ekuitas per transaksi (dari Contoh 3 Langkah 3). Jarak stop $2 \times \text{ATR}$ -14. Ukuran = $(\text{ekuitas} \times 1\%) / \text{jarak stop}$. **Dihitung ulang setiap transaksi; tidak pernah dipakai ulang dari transaksi sebelumnya.**

7. Kondisi tidak-bertransaksi — daftar lengkap §4.7 berlaku tanpa pengecualian.

8. Pencatatan Dicatat **sebelum** order dikirim: tanggal/jam, instrumen, syarat setup yang terpenuhi (centang keenam), harga pemicu, stop, ATR, ukuran posisi, nilai 1R dalam rupiah, tesis dalam satu kalimat. Dicatat setelah keluar: harga keluar, R-multiple, alasan keluar, **dan apakah rencana dipatuhi (Ya/Tidak) — dicatat terpisah dari untung/rugi.**

9. Protokol perubahan — sesuai §4.8. Versi berikutnya paling cepat setelah transaksi ke-50.

Metrik yang diharapkan (dari Contoh 1, untuk dibandingkan dengan realisasi):

Metrik	Nilai harapan
Ekspektasi	+0,1900R
Tingkat kemenangan	42%
Rata-rata menang	+1,7000R
Rata-rata rugi	-0,9034R
Rasio payoff	1,882
σ per transaksi	1,4545R
Transaksi untuk validasi	234

Metrik	Nilai harapan
Deret kalah terpanjang yang diharapkan (n=200)	8,1
Peluang DD $\geq 30\%$ pada risiko 1%	0,10%

Pernyataan yang ditandatangani trader:

“Saya memahami bahwa rencana ini belum tervalidasi. Saya memerlukan 234 transaksi sebelum dapat menyatakan apakah ia bekerja. Sampai saat itu, jawaban jujur atas pertanyaan ‘apakah sistem Anda menguntungkan?’ adalah: saya belum tahu. Saya memahami bahwa saya harus mengharapkan delapan kerugian berturut-turut dalam perjalanan ini, dan bahwa hal itu normal. Saya tidak akan mengubah rencana ini sebelum transaksi ke-50.”

Tanda tangan: _____ Tanggal: _____

6. Lembar Kerja Peserta

Bagian A — Distribusi hasil dan ekspektasi

Hasil	p	R	p×R
Σ	1,00		E = ____
$\sigma = \sqrt{\sum p_i (R_i - E)^2} = \underline{\hspace{2cm}}$ $n > (2\sigma / \mu)^2 = \underline{\hspace{2cm}}$ transaksi - Pada _____ transaksi/minggu, itu _____ minggu = _____ tahun - Tingkat kemenangan _____% · Rata-rata menang _____R · Rata-rata rugi _____R · Payoff _____ - Pemeriksaan silang: $E = p \bar{W} + (1 - p) \bar{L} = \underline{\hspace{2cm}}$ ☐ cocok			

Bagian B — Deret kalah yang harus diperkirakan

$q = \underline{\hspace{2cm}}$ (tingkat kalah)

n	$\ln(n(1-q)) / \ln(1/q)$
100	
200	
500	

Tuliskan kalimat berikut dan tanda tangani: “Saya mengharapkan _____ kerugian berturut-turut dalam 200 transaksi berikutnya. Ketika itu terjadi, saya tidak akan mengubah rencana saya.” _____

Bagian C — Pilih risiko per transaksi

1. Batas yang dapat saya tanggung: peluang DD $\geq$ ____% harus di bawah ____% (*tulis sebelum menghitung*)
2. Tabel simulasi (atau gunakan tabel §4.6.2 jika distribusi Anda mirip):

Risiko	Peluang DD	Memenuhi?
0,5%		
1,0%		
2,0%		
3,0%		

3. Risiko yang saya pilih: ____%
4. Kelly penuh = μ / σ^2 = ____% · Seperempat Kelly = ____%
5. Pilihan saya adalah ____ kali Kelly
6. Apa yang saya serahkan dengan memilih ini: ____

Bagian D — Uji keterujian setup

Serahkan definisi setup Anda kepada rekan, bersama 20 grafik yang sama, tanpa penjelasan lisan.

- Bar yang saya tandai: ____ · Bar yang rekan tandai: ____
- Tingkat kesepakatan: ____%
- Syarat yang paling sering menimbulkan ketidaksepakatan: ____
- Bagaimana saya membuatnya operasional: ____
- Definisi revisi: ____
- Kesepakatan setelah revisi: ____%

Bagian E — Rencana Perdagangan lengkap

Susun kesembilan komponen menurut format Contoh 4, dengan tabel metrik harapan dan pernyataan bertanda tangan. **Ini adalah keluaran utama Jalur Trader Level 2 dan menjadi dokumen yang dipertahankan di ujian jenjang.**

7. Bank Soal

Butir disusun mengikuti urutan materi §4 agar dapat dipakai per sesi, bukan menaik menurut tingkat kognitif. Setiap butir diberi label kognitif, sehingga fasilitator dapat menyusun kuis pendek menurut bagian §4 yang sedang diajarkan, menurut tingkat kognitif, atau keduanya.

Sebaran modul ini: C1 Mengingat 5 · C2 Memahami 4 · C3 Menerapkan 10 · C4 Menganalisis 4 · C5 Mengevaluasi 2.

1. Sebutkan tiga sifat rencana tidak tertulis yang membuatnya tidak berguna. (C1) (Kunci: berubah tanpa jejak; tidak dapat diuji; menyesuaikan diri dengan hasil secara retrospektif)
2. Apa uji kelayakan tunggal sebuah rencana perdagangan? (C1) (Kunci: orang lain yang kompeten, diberi rencana dan grafik yang sama tanpa penjelasan lisan, mengambil keputusan yang sama)
3. Sebutkan sembilan komponen wajib rencana perdagangan. (C1) (Kunci: pasar & TF; setup; entry; exit merugi; exit menguntungkan; ukuran posisi; kondisi tidak-bertransaksi; pencatatan; protokol perubahan)
4. Mengapa deskripsi setup yang memuat kata “kuat”, “sehat”, “bagus” tidak dapat diuji? (C2) (Kunci: memerlukan penilaian subjektif; dua orang menandai bar berbeda; setiap hasil buruk dapat dijelaskan sebagai “bukan setup yang sehat”)
5. Mengapa syarat ATR dalam rentang $0,7 \times - 1,5 \times$ median dimasukkan ke dalam setup? (C2) (Kunci: penerapan temuan rezim L2T.3 — di luar rentang itu statistik historis setup tidak berlaku)
6. Apa fungsi batas kejar (*maximum chase*) dan apa akibat ketiadaannya? (C2) (Kunci: mencegah mengejar harga; tanpanya jarak stop melebar dan rasio imbalan-risiko berubah diam-diam menjadi lebih buruk)
7. Sebutkan tiga exit yang wajib ditulis sebelum masuk. (C1) (Kunci: exit merugi (stop); exit menguntungkan (*target/trailing*); exit waktu)
8. Mengapa stop harus ditempatkan di bursa, bukan di kepala? (C2) (Kunci: stop mental tidak mengikat justru pada saat ia paling dibutuhkan; K-12)
9. Hitung E untuk distribusi: $0,30 \rightarrow +1,5R$; $0,06 \rightarrow +4,0R$; $0,06 \rightarrow +0,4R$; $0,50 \rightarrow -1,0R$; $0,08 \rightarrow -0,3R$. (C3) (Kunci: $0,450 + 0,240 + 0,024 - 0,500 - 0,024 = +0,1900R$)
10. Dari soal 9, hitung tingkat kemenangan, rata-rata menang, dan rata-rata rugi. (C3) (Kunci: 42%; $+1,7000R$; $-0,9034R$)
11. Dari soal 10, hitung rasio payoff dan periksa silang E. (C3) (Kunci: $1,7000/0,9034 = 1,882$; $E = 0,42(1,7) + 0,58(-0,9034) = +0,1900$ ✓)
12. Hitung σ untuk distribusi soal 9. (C3) (Kunci: $\sigma^2 = 2,1156$; $\sigma = 1,4545R$)
13. Hitung jumlah transaksi minimum untuk validasi. (C3) (Kunci: $(2 \times 1,4545 / 0,19)^2 = 15,3105^2 = 234$)
14. Pada 3 transaksi/minggu, berapa lama 234 transaksi? (C3) (Kunci: 78 minggu $\approx 1,5$ tahun)
15. Dengan $q = 0,58$, hitung deret kalah terpanjang yang diharapkan pada $n = 200$. (C3) (Kunci: $\ln(200 \times 0,42) / \ln(1/0,58) = 8,1$)
16. Apa kesimpulan operasional dari soal 15? (C4) (Kunci: delapan kerugian berturut-turut adalah normal, bukan tanda sistem rusak; mengetahuinya sebelumnya mencegah perubahan reaktif)
17. Entry memburuk $0,10R$ menurunkan E sebesar berapa persen? (C3) (Kunci: dari $+0,1957R$ menjadi $+0,0901R = -54,0\%$)
18. Memotong 19% dari pemenang menurunkan E sebesar berapa persen? (C3) (Kunci: menjadi $+0,0509R = -74,0\%$)
19. Mengapa exit lebih layak mendapat waktu belajar daripada entry? (C4) (Kunci: dampaknya lebih besar ($-74,0\%$ vs $-54,0\%$) dan pelanggaran jauh lebih sering — satu keputusan gugup vs eksekusi buruk yang konsisten)
20. Bandingkan temuan soal 18 dengan temuan L2T.3. (C4) (Kunci: L2T.3 mengukur $-71,2\%$ dengan rancangan berbeda; dua pendekatan independen, kesimpulan praktis sama)

21. Pada risiko 5% per transaksi, berapa peluang drawdown $\geq 30\%$ dalam 300 transaksi? Apa yang membuat angka ini mengejutkan? (C4) (Kunci: 30,86%; sistemnya menguntungkan — yang berbeda hanya ukuran posisi)
22. Hitung fraksi Kelly untuk $\mu = 0,19$ dan $\sigma = 1,4545$. (C3) (Kunci: $0,19 / 2,1156 = 0,0898 = 8,98\%$)
23. Sebutkan empat alasan Kelly penuh tidak layak dipakai trader ritel. (C1) (Kunci: mengasumsikan μ dan σ diketahui pasti; menghukum keras estimasi berlebih — $2 \times$ Kelly memberi pertumbuhan nol; mengabaikan drawdown perjalanan; distribusi bergeser antarrezim)
24. Jika syaratnya “peluang DD $\geq 30\%$ harus $< 1\%$ ”, risiko mana yang dipilih, dan itu berapa kali Kelly? (C5) (Kunci: 1,0% per transaksi; $1,0/8,98 \approx$ sepersembilan Kelly)
25. Mengapa butir 7 protokol perubahan (“jam validasi dimulai dari nol”) adalah yang paling mahal bila diabaikan? (C5) (Kunci: setiap perubahan aturan menciptakan sistem baru; riwayat sistem lama tidak berlaku; trader yang mengubah aturan tiap 40 transaksi tidak pernah mengumpulkan bukti tentang sistem mana pun)

8. Rubrik Penilaian

Dim	Aspek	4 — Sangat Baik	3 — Baik	2 — Cukup	1 — Kurang
D1	Penguasaan konsep	Menjelaskan mengapa exit lebih menentukan daripada entry dengan bukti kuantitatif dari dua sumber independen	Menjelaskan kesembilan komponen dengan benar	Menyebut komponen tanpa memahami fungsinya	Memperlakukan rencana sebagai daftar niat
D2	Ketepatan kuantitatif	E, σ , n, Kelly, dan probabilitas drawdown seluruhnya benar dan diperiksa silang dua cara	Perhitungan benar dengan satu kekeliruan kecil	Beberapa kekeliruan hitung	Perhitungan tidak dapat direproduksi
D3	Penalaran kerangka	& Rencana terintegrasi penuh dengan L2T.1–L2T.5 dan standar L2.3; setiap	Rencana koheren dengan sebagian besar rujukan	Rencana lengkap tetapi komponennya tidak saling terhubung	Rencana tidak lengkap

Dim	Aspek	4 — Sangat Baik	3 — Baik	2 — Cukup	1 — Kurang
D4	Perlakuan risiko (<i>knockout</i>)	pilihan punya alasan kuantitatif Risiko per transaksi dipilih dari probabilitas drawdown yang dihitung, dibandingkan Kelly, dan pertukarannya dinyatakan eksplisit	Risiko ditetapkan dengan alasan kuantitatif	Risiko ditetapkan tanpa alasan	Tidak ada stop, atau stop mental, atau risiko tidak dihitung, atau ukuran posisi tetap lintas volatilitas → GAGAL
D5	Disiplin proses (<i>knockout</i>)	Kesembilan komponen tertulis lengkap; setup lolos uji keterujian pihak ketiga; protokol perubahan mengikat; pernyataan validasi ditandatangani	Rencana tertulis lengkap dan dapat diaudit	Rencana tertulis tetapi ada komponen hilang	Tidak ada rencana tertulis, atau kondisi tidak-bertransaksi tidak ada, atau protokol perubahan tidak ada → GAGAL
D6	Komunikasi & etika	Menyatakan eksplisit bahwa rencana belum tervalidasi dan menyebut jumlah transaksi yang dibutuhkan; tidak ada klaim melampaui bukti	Pelaporan jujur	Pelaporan kurang lengkap	Mengklaim rencana “terbukti” pada $n < 234$, atau menyajikan ekspektasi harapan sebagai hasil

Ambang lulus: rata-rata $\geq 3,0$ dan $D4 \geq 2$ dan $D5 \geq 2$.

D4 (perlakuan risiko) dan D5 (disiplin proses) bersifat menggugurkan: nilai 1 pada salah satunya membuat tugas harus diulang, berapa pun nilai dimensi lain.

Catatan penilai. Rencana yang rapi tetapi tidak memuat komponen 7 (kondisi tidak-bertransaksi) atau komponen 9 (protokol perubahan) **gagal pada D5 tanpa memandang kualitas komponen lainnya.** Kedua komponen itu adalah yang membedakan rencana dari daftar keinginan.

9. Panduan Fasilitator

Alokasi waktu (12 JP)

Sesi	Isi	JP
1	§4.1–4.2 Rencana sebagai dokumen; sembilan komponen	1,5
2	§4.3–4.4 Setup operasional; uji keterujian berpasangan (Lembar Kerja D)	2
3	§4.5 Entry vs exit; Contoh 2	1,5
4	§4.6 Ukuran posisi, drawdown, Kelly; Contoh 3	2
5	§4.7–4.8 Kondisi tidak-bertransaksi; protokol perubahan	1
6	§4.9 Standar validasi; peserta menghitung n untuk rencana sendiri	1
7	Penyusunan rencana lengkap (kerja terbimbing)	1
8	Asesmen: presentasi dan pembelaan rencana	2

Urutan yang disarankan

Sesi 2 harus dijalankan sebagai uji, bukan ceramah. Pasangkan peserta. Setiap orang menyerahkan definisi setupnya dan 20 grafik kepada pasangannya, tanpa satu kata penjelasan lisan. Hitung tingkat kesepakatan.

Tingkat kesepakatan pada putaran pertama biasanya berada di bawah 50%. Angka itu, yang dihasilkan peserta sendiri, mengajarkan tentang keterujian lebih efektif daripada penjelasan apa pun. Lalu beri waktu merevisi dan ulangi. Kenaikan kesepakatan adalah ukuran keberhasilan sesi ini.

Momen pengajaran kunci

Sesi 4 adalah tempat sebagian besar peserta berubah pikiran tentang ukuran posisi. Melihat bahwa sistem yang *sama* dan *menguntungkan* memberi peluang drawdown 30% sebesar 0,10% pada risiko 1% dan 30,86% pada risiko 5% adalah pengalaman yang sulit dilupakan. Biarkan angka itu berbicara; jangan tambahkan nasihat.

Angka 234 transaksi / 1,5 tahun akan mengecewakan sebagian peserta. Itu tepat. Sampaikan tanpa pelunakan, lalu tunjukkan tiga akibat operasionalnya di §4.9 — terutama bahwa trading demo memiliki nilai nyata sebagai pengumpul sampel. Peserta yang menerima angka ini akan menjadi trader yang jauh lebih baik daripada yang menolaknya.

Pernyataan bertanda tangan di akhir Contoh 4 bukan hiasan. Minta setiap peserta menuliskannya dengan tangan dan membacanya keras. Kalimat “*saya belum tahu*” adalah kalimat yang paling sulit diucapkan trader, dan paling sering benar.

Kesalahan umum peserta

Kesalahan	Koreksi
Setup memakai kata sifat penilaian	Uji keterujian berpasangan; kesepakatan <50% membuktikannya sendiri
Stop mental	D4 knockout; stop ditempatkan di bursa bersamaan dengan order masuk
Melebarkan stop saat harga mendekat	Rencana melarangnya; pelanggaran dicatat di komponen 8
Menghabiskan seluruh waktu pada entry	Contoh 2 Langkah 4–5; exit lebih besar dampaknya dan lebih sering dilanggar
Memakai Kelly penuh karena “matematis optimal”	§4.6.3 empat alasan; dan tabel drawdown
Mengubah rencana setelah rugi besar	Protokol butir 5: usulan dalam 72 jam ditolak otomatis
Mengklaim sistem bekerja pada $n = 60$	§4.9; jawaban jujurnya “saya belum tahu”
Lupa menyetel ulang jam validasi setelah mengubah aturan	Protokol butir 7 — kesalahan paling mahal dalam modul ini

Aturan keras bagi fasilitator

1. **Dilarang menyetujui rencana peserta yang tidak memuat kesembilan komponen.** Rencana tidak lengkap dikembalikan, bukan dinilai rendah.
2. **Dilarang menyarankan tingkat risiko per transaksi tertentu kepada peserta.** Tingkat risiko adalah keluaran dari batas yang ditetapkan peserta sendiri, dan menentukannya untuk mereka akan menghapus seluruh pelajaran §4.6.
3. **Dilarang menyebutkan instrumen tertentu sebagai layak dibeli atau dijual, dan dilarang memberikan target harga.**

4. **Dilarang menyatakan bahwa sebuah rencana “akan menguntungkan.”** Setiap pembahasan ekspektasi wajib disertai jumlah transaksi minimum untuk validasi dan pernyataan bahwa rencana itu belum tervalidasi.
 5. **Dilarang menerima imbalan, komisi, atau biaya rujukan** dari broker, platform, penjual sinyal, penyelenggara kompetisi trading, atau perusahaan *prop trading* mana pun. Kepentingan finansial apa pun wajib diungkapkan kepada peserta di awal sesi.
 6. **Dilarang mendorong peserta meningkatkan modal, meningkatkan leverage, atau berpindah ke akun riil** sebagai bagian dari pengajaran. Keputusan itu sepenuhnya milik peserta dan berada di luar lingkup layanan pendidikan.
 7. **Wajib menyampaikan** bahwa mayoritas trader ritel mengalami kerugian, dan bahwa menyelesaikan modul ini tidak mengubah kenyataan tersebut bagi siapa pun yang tidak menjalankan rencananya dengan disiplin selama ratusan transaksi.
-

10. Penafian

Materi ini disusun untuk tujuan pendidikan dan peningkatan literasi keuangan. Materi ini **bukan** nasihat investasi, bukan rekomendasi untuk membeli, menjual, atau menahan instrumen keuangan apa pun, dan bukan ajakan untuk melakukan transaksi.

Seluruh angka, distribusi hasil, hasil simulasi, dan contoh rencana dalam modul ini bersifat **ilustratif dan dihasilkan untuk keperluan pengajaran**. Distribusi hasil pada Contoh 1 adalah konstruksi ajar, **bukan kinerja sistem nyata mana pun**, dan tidak boleh diperlakukan sebagai hasil yang dapat diharapkan oleh peserta.

Ekspektasi positif dalam contoh-contoh modul ini adalah asumsi yang dibuat untuk keperluan perhitungan. **Sebagian besar trader ritel tidak memiliki ekspektasi positif**. Menyusun rencana perdagangan tidak menciptakan keunggulan; ia hanya memungkinkan Anda mengukur apakah keunggulan itu ada.

Kinerja masa lalu, termasuk kinerja dalam pengujian historis maupun simulasi, tidak menjamin hasil di masa depan. Perdagangan instrumen keuangan, khususnya dengan leverage, mengandung risiko kerugian yang dapat melebihi modal yang ditempatkan.

Invesmentpedia dan fasilitatornya tidak memberikan nasihat investasi yang dipersonalisasi dan tidak berizin sebagai penasihat investasi. Untuk kebutuhan nasihat yang disesuaikan dengan keadaan pribadi Anda, hubungi pihak yang memiliki izin dari otoritas yang berwenang.

Keputusan investasi dan perdagangan sepenuhnya menjadi tanggung jawab masing-masing peserta.
